

## Economic Update – Bank Indonesia menaikkan BI-7DRRR menjadi 5,75%

Bank Indonesia (BI) menaikkan BI-7DRRR sebesar 25 bps dari sebelumnya 5,5% menjadi 5,75% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) 18-19 Januari 2023. Suku bunga *Deposit Facility* dan suku bunga *Lending Facility* juga dinaikkan masing-masing 25 bps menjadi 5,00% dan 6,50%. Kenaikan suku bunga kebijakan atau BI-7DRRR tersebut merupakan langkah *front loaded, pre-emptive*, dan *forward looking* lanjutan untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan. Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah terus diperkuat untuk mengendalikan *imported inflation* dengan operasi moneter valas, termasuk implementasi instrumen berupa *term deposit* (TD) valas dari Devisa Hasil Ekspor (DHE) sesuai mekanisme pasar.

BI melihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik didorong oleh permintaan domestik yang semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan dalam Kisaran batas atas 4,5-5,3% didorong oleh kuatnya kinerja ekspor serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan. Pada 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan berlanjut, meskipun sedikit melambat berada pada nilai tengah kisaran 4,5-5,3%, sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM). Investasi juga diperkirakan akan membaik didorong oleh membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Pertumbuhan kredit perbankan pada Desember 2022 tumbuh 11,35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Desember 2021 yang sebesar 5,24% (yoy). Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit terutama Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja. Pertumbuhan kredit pada 2023 diperkirakan berada pada kisaran 10 - 12% (yoy).

Inflasi inti pada akhir 2022 berada di bawah prakiraan Bank Indonesia. Inflasi pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%, jauh lebih rendah dari konsensus sebesar 6,5%. Demikian juga dengan inflasi inti yang tercatat sebesar 3,36%, jauh lebih rendah dari perkiraan Bank Indonesia sebesar 4,61%. Penurunan inflasi umum dan inflasi inti merupakan hasil dari koordinasi yang sangat erat antara pemerintah dan BI. Pada tahun 2023, BI meyakini bahwa inflasi inti akan tetap berada di kisaran 2 - 4% pada semester pertama dan inflasi umum akan kembali ke kisaran target pada semester kedua.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan BI akan mempertahankan BI-7DRRR ke depan. Kami memperkirakan BI akan mempertahankan BI-7DRRR di level 5,75% di sepanjang tahun 2023 dengan tetap mewaspadai perkembangan ekonomi global ke depan yang masih penuh dengan ketidakpastian. Kami juga masih memperkirakan inflasi domestik akan tetap berada di atas batas atas kisaran 2 - 4% hingga 1H23, di tengah dampak penyesuaian harga BBM tahap kedua pada barang dan jasa, serta efek *low base* pada 1H22. Kami memperkirakan inflasi akan terus menurun pada 2H23 menuju 3,60% pada akhir tahun 2023. (hef)

## Key Indicators

Market Perception	19-Jan-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	88.841	89.838	99.572
Indonesia CDS 10Y	156.915	155.815	173.250
VIX Index	20.52	18.35	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,104	↓ 0.10%	-2.98%
EUR – Euro	1.0833	↑ 0.36%	1.20%
GBP/USD	1.2391	↑ 0.35%	2.55%
JPY – Yen	128.43	↑ -0.36%	-2.05%
AUD – Australia	0.691	↓ -0.48%	1.42%
SGD – Singapore	1.3217	↓ 0.07%	-1.33%
HKD – Hongkong	7.830	↓ 0.07%	0.37%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.13	↑ 11.456	10.68
JIBOR - 3M	6.59	↑ 0.313	-2.37
JIBOR - 6M	6.69	( - ) 0.000	-1.94
LIBOR - 3M	4.81	↑ 1.014	4.04
LIBOR - 6M	5.11	↓ -1.271	-3.09

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	4.50%
LIBOR USD	4.49%	ECB rate	2.50%
US Treasury 5Y	3.48%	US Treasury 10 Y	3.39%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Leading Index	-0.7%	-1.0%	23-Jan
US	S&P Global US Manufacturing PMI	46.5	46.2	24-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.2/bbl	↑ 1.39%	0.29%
Gold (Composite)	1,932.2/oz	↑ 1.48%	5.93%
Coal (Newcastle)	363.5/ton	↓ -1.22%	-10.06%
Nickel (LME)	29,346/ton	↑ 5.39%	-2.34%
Copper (LME)	9,305.5/ton	↓ -0.19%	11.15%
CPO (Malaysia FOB)	902.3/ton	↑ 0.89%	-4.72%
Tin (LME)	28,800/ton	↓ -1.03%	16.09%
Rubber (SICOM)	1.41/kg	↓ -0.98%	8.53%
Cocoa (ICE US)	2,570/ton	↓ -1.91%	-1.15%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.34	-3.60	-21.90
FR0096	Feb-33	7.00	6.62	-8.00	-30.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.75	-3.10	-32.70
FR0097	Jun-43	7.13	6.80	-1.50	-30.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.47	-11.50	-21.20
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.57	-13.90	-22.90

Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti) telah melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai lebih dari Rp 22 ribu triliun sepanjang 2022. (Investor Daily, 20 Januari 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (01/19)**, di tengah investor terus menilai prospek pertumbuhan ekonomi dan kebijakan moneter. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,8% ke posisi 33.044,6 (-0,3% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 0,8% ke posisi 3.898,9 (+1,6% ytd). Imbal hasil Treasury AS tenor 10 tahun naik sebesar 2,17 bps menjadi 3,39% (-48,3 bps ytd). Pendapatan perusahaan AS dan publikasi beberapa data ekonomi mengisyaratkan perekonomian yang melambat, sehingga menutupi optimisme terkait pengetatan kebijakan bank sentral yang lebih lambat. Data Housing Starts AS tercatat sebanyak 1,38 juta pada Des-22, lebih rendah daripada periode Nov-22 sebanyak 1,43 juta. Adapun Initial Jobless Claims AS menurun menjadi 190 ribu pada minggu kedua Januari 2023 (vs. 205 ribu pada periode sebelumnya).

**Pasar saham Eropa pun ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (01/19)**. FTSE 100 Inggris turun sebesar 1,1% ke posisi 7.747,3 (4,0% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 1,7% ke posisi 14.920,4 (+7,2% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 turun sebesar 1,4% ke posisi 26.405,2 (+1,2% ytd), sedangkan indeks Shanghai naik 0,5% ke posisi 3.240,3 (+4,9% ytd).

**IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/19)** setelah Bank Indonesia menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5,57%, di mana keputusan tersebut sesuai dengan ekspektasi pasar. Bank Indonesia menilai kenaikan kumulatif sebanyak 225 bps saat ini cukup untuk menjaga inflasi inti di kisaran 2 – 4% pada semester 1 tahun 2023, dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) di kisaran yang sama pada semester 2 tahun 2023. IHSG ditutup menguat sebesar 0,8% ke posisi 6.819,9 (-0,5% ytd). Indeks saham yang turut mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (+2,1% ke posisi 9.750), Astra International (+3,5% ke posisi 5.850), dan United Tractors (+6,1% ke posisi 26.250). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR708,6 miliar pada penutupan perdagangan akhir kemarin dan sepanjang tahun 2023 mencatatkan *net outflow* sebesar IDR4,9 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 17 Januari 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR793,8 triliun. Sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR31,6 triliun. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,9% terhadap total SBN yang diperdagangkan.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (01/19)**. Rupiah melemah sebesar 0,1% pada posisi IDR15.104 per USD (apresiasi 3,0% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.093 - 15.145. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.828 - 6.897** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.702 - 15.213**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15104	15024	15072	15213	15268	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Buy	1.0833	1.0762	1.0797	1.0854	1.0876	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.2391	1.2283	1.2337	1.2421	1.2451	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9161	0.9124	0.9143	0.9185	0.9208	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	128.43	127.20	127.82	128.99	129.54	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3217	1.3126	1.3172	1.3260	1.3302	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6910	0.6834	0.6872	0.6948	0.6986	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Sell	6.7707	6.7442	6.7575	6.7892	6.8076	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6820	6790	6828	6897	6928	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	86.16	82.24	83.61	87.10	89.22	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1932	1889	1910	1945	1957	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- BASF (Jerman) dan Eramet (Prancis) dikabarkan tengah menyelesaikan kesepakatan investasi senilai USD2,6 miliar untuk membangun fasilitas smelter nikel di Indonesia.** Megaproyek yang dikembangkan di Weda Bay, Maluku Utara, akan memasok bahan baku produksi baterai kendaraan listrik (electric vehicle/EV). Langkah investasi itu muncul saat Indonesia telah mendekati perusahaan global untuk membangun fasilitas produksi baterai kendaraan listrik dan mobil listrik dengan mengeksplorasi sumber daya nikel. Rencana investasi BASF dan Eramet sejalan dengan ambisi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pemain kendaraan listrik kelas dunia. (Investor Daily, 20 Januari 2023)
- Industri petrokimia akan terkena dampak negatif ganda (*double hit*) dari pemberlakuan kebijakan cukai plastik dan cukai minuman berpemanis pada tahun ini.** Pengenaan cukai tersebut dapat mengancam pertumbuhan industri petrokimia karena peningkatan harga jual produk yang menyebabkan penurunan permintaan. Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas) berharap, pemberlakuan cukai plastik dan minuman berpemanis tersebut bisa ditunda. Dengan demikian, permintaan produk petrokimia masih bisa naik pada tahun ini. (Investor Daily, 20 Januari 2023)
- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menilai *domestic market obligation* (DMO) dapat memperketat ketersediaan batu bara untuk diekspor sehingga harga batu bara tetap tinggi.** Negara Bagian Australia New South Wales juga menerapkan kewajiban serupa DMO untuk mencadangkan 10% dari produksi pasar domestik. Kebijakan ini dinilai dapat menjaga harga batu bara tetap tinggi sepanjang 2023. BUMI menyampaikan akan menganggarkan belanja modal hingga USD90 juta pada 2023. (Bisnis Indonesia, 20 Januari 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri